

**ANALISIS PERAN ORGANISASI TAKTIK DALAM
MENINGKATKAN POSISI TAWAR PETANI KAYU MANIS
DI KECAMATAN BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

OLEH



Pembimbing I : Dr. Zulvera, S.P, M.Si

Pembimbing II : Dra. Elfi Rahmi, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

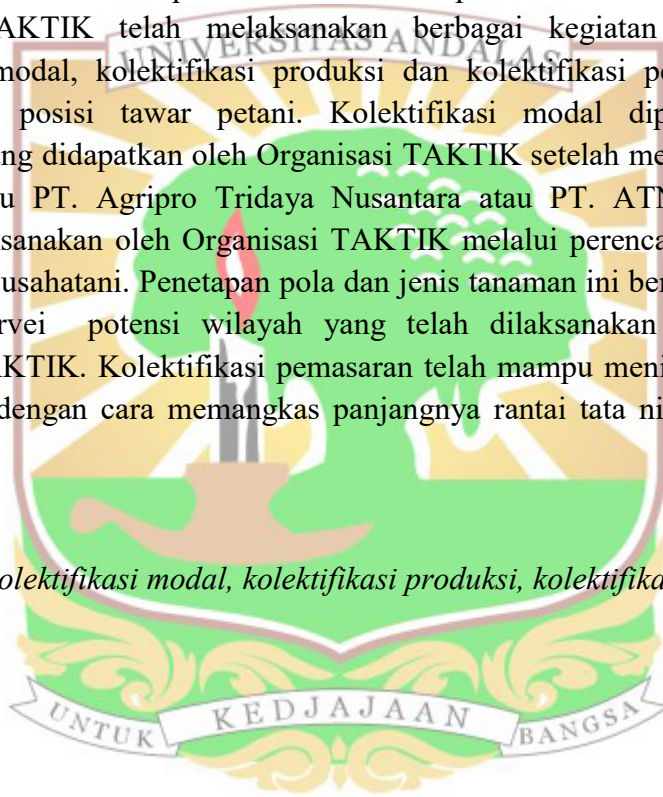
2017

ANALISIS PERAN ORGANISASI TAKTIK DALAM MENINGKATKAN POSISI TAWAR PETANI KAYU MANIS DI KECAMATAN BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Tani Sakti Alam Kerinci (TAKTIK), di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Organisasi TAKTIK dalam meningkatkan posisi tawar petani kayu manis. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan analisa data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi TAKTIK telah melaksanakan berbagai kegiatan kolektif yaitu kolektifikasi modal, kolektifikasi produksi dan kolektifikasi pemasaran untuk meningkatkan posisi tawar petani. Kolektifikasi modal diperoleh melalui keuntungan yang didapatkan oleh Organisasi TAKTIK setelah menjual produk ke eksportir, yaitu PT. Agripro Tridaya Nusantara atau PT. ATN. Kolektifikasi produksi dilaksanakan oleh Organisasi TAKTIK melalui perencanaan penetapan pola dan jenis usahatani. Penetapan pola dan jenis tanaman ini berdasarkan survei pasar dan survei potensi wilayah yang telah dilaksanakan oleh pengurus Organisasi TAKTIK. Kolektifikasi pemasaran telah mampu meningkatkan posisi tawar petani, dengan cara memangkas panjangnya rantai tata niaga petani kulit manis.

Kata Kunci : *kolektifikasi modal, kolektifikasi produksi, kolektifikasi pemasaran*



ANALYSIS OF *TAKTIK* ORGANIZATIONS ROLE IMPROVING THE BARGAINING POSITION OF CINNAMON FARMERS IN BUKIT KERMAN SUBDISTRICT, KERINCI DISTRICT

ABSTRACT

This research was conducted at Tani Sakti Alam Kerinci (*TAKTIK*) organization in Bukit Kerman Sub-district, Kerinci District. The objective of the research is to describe the role of *TAKTIK* in increasing bargaining position of cinnamon farmers. The research used case study method with descriptive-qualitative data analysis. The results show that *TAKTIK* has implemented collection action, such as modal collectivity, production collectivity, and marketing collectivity in order to enhance farmer's bargaining power. The capital collectivity is derived from the profit earned by *TAKTIK* from sales of their product to exporter. The exporters are PT. Agripro Tridaya Nusantara (ATN). Production collectivity was conducted through planning of patterns and type of farming. Determination of farming pattern and type is based on, preliminary market survey and survey of potential areas. Marketing collectivity has been able to improve the bargaining position of farmers, by shortened trading channel system of cinnamon farmers.

Keywords : capital collectivity, production collectivity, marketing collectivity

